

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDIDIKAN TERHADAP
PREFERENSI MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI
KASUS PADA BANK BTN SYARIAH KC MEDAN)**

SKRIPSI

Oleh:

KHOIRUL ANWAR

NIM. 0503183291

Program Studi

PERBANKAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDIDIKAN TERHADAP
PREFERENSI MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI
KASUS PADA BANK BTN SYARIAH KC MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

KHOIRUL ANWAR

NIM. 0503183291

Program Studi

PERBANKAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirul Anwar
Nim : 0503183291
Tempat/Tanggal Lahir : Tembung, 02 Desember 2000
Alamat : Jln. Sidomulyo Dusun VI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDIDIKAN TERHADAP PREFERENSI MENABUNG (STUDI KASUS BANK BTN SYARIAH KC MEDAN)**” benar karya asli saya atau penelitian saya dan bukan karya orang lain, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dn kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Khoirul Anwar

NIM. 0503183291

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDIDIKAN TERHADAP
PREFERENSI MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI
KASUS PADA BANK BTN SYARIAH KC MEDAN)**

Oleh:

KHOIRUL ANWAR

NIM. 0503183291

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Medan, 10 Mei 2022

Pembimbing I

Dr. Mustapa Khamal Rokan, M.H

NIDN. 2025077801

Pembimbing II

Kusmiawaty, M.Ak

NIDN. 2014068001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Futi Anggraini, MA

NIDN. 2031057701


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh Religiusitas dan Pendidikan Terhadap Preferensi Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus BTN Syariah KC Medan)”** Khoirul Anwar, NIM. 0503183291 Program Studi Perbankan Syariah telah di Munaqasyahkan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara pada tanggal 28 Juli 2022. Skripsi telah diterima untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.


Medan, 02 Agustus 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah


Ketua



Dr. Tuti Angraini, M.A
NIDN. 2031057701

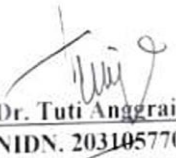
Sekretaris


Muhammad Lathief Hhamy Nasution, M.E.I
NIDN. 2026048901

Anggota

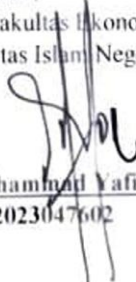

Dr. Mustapa Khamal Rokan, M.H
NIDN. 2025077801


Kusmilawaty, M.Ak
NIDN. 2014068001


Dr. Tuti Angraini, M.A
NIDN. 2031057701


Mawaddah Irham, M.E.I
NIDN. 2014048601

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara


Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Khoirul Anwar (2022) “Pengaruh Religiusitas dan Pendidikan Terhadap Preferensi Menabung (Studi Kasus Bank BTN Syariah KC Medan)” dibawah bimbingan Dr. Mustapa Khamal Rokan, M.H, sebagai Pembimbing Skripsi I dan Kusmilawaty, M.Ak sebagai Pembimbing Skripsi II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung di BTN Syariah KC Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data dengan kuisionare atau menyebar angket. Teknik pengambilan sample penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling sebanyak 100 reponden. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan uji statistik (uji t, uji f dan uji R), uji analisis berganda dan uji asumsi klasik (multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas). Analisis data dibantu dengan menggunakan SPSS Versi 21. Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, variabel religiusitas, pendidikan dan ethical awareness secara bersama-sama mempengaruhi preferensi menabung. Sedangkan secara parsial variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung dengan nilai sig 0,031. Variabel pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung dengan nilai sig 0,000. Sedangkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,510 artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1). Variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung (Y) pada BTN Syariah KC Medan. Variabel pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung (Y) pada BTN Syariah KC Medan.

Kata Kunci: Religiusitas, Pendidikan, dan Preferensi Menabung.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada hambanya, Tuhan semesta alam, Maha Adil dan Maha Bijaksana. Selawat dan Salam juga penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang membawa misi kedamaian yang menyebar syari'at islam kepada seluruh ummat manusia didunia. Begitu pula salam sejahtera semoga selalu tercurah untuk keluarganya, para sahabat dan ummatnya yang mengikuti ajaran dan petunjuknya sampai datang hari kiamat. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDIDIKAN TERHADAP PREFERENSI MENABUNG (STUDI KASUS BANK BTN SYARIAH KC MEDAN)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam penulis skripsi ini banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi, namun berkat dan rahmat Allah segala sesuatu yang sulit dapat menjadi mudah, sehingga skripsi ini dapat dirampungkan, meskipun dalam bentuk yang sederhana. Dengan terealisasinya skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu penyusun memohon dengan sangat kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini.

Sudah pasti tulisan ini bukan usaha penulis semata, melainkan banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang secara langsung maupun tak langsung berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal kebajikan mereka semua mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT, Latar Belakang

Penelitian dan merekapun dimudahkan olehnya dalam menempuh hidup dan kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Amin ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, Hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat pembelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa mimbingan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Disamping itu, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak Penulisan ini tidak dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih khususnya yang teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat saya kagumi dan cintai Ayahanda Muhammad Sobar dan Ibunda Siti Wardah yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, dan nasihat serta semangat yang tulus hingga saat ini, kemudian Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu dan bertahan hingga sampai saat sekarang ini saya dapat menyelesaikan skripsi saya, memberikan doa dan semangat serta dukungan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Tuti Anggraini, MA selaku ketua jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Mustapa Khamal Rokan, M.H selaku dosen Pembimbing I skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
6. Ibu Kusmilawaty, M.Ak selaku dosen Pembimbing II skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang luar biasa serta membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.
8. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.
9. Terima kasih kepada Feby Aulya Wardani dan Nurul Syahqilla kawan seperjuangan skripsi yang telah mengajak saya bergabung ke group nya dan sudah sukarela mengajak saya ikut magang dan mendukung penuh dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Teman – teman ASBRENG (Asal Bareng). Banyak sekali cerita tak terlukiskan terjadi disana. Aja M Alvie Syahri, Farhan, Habib Mahdy, Hadi Darwis Tanjung, Helmi Yanto Aritonang, Juni Feri Anto Saragih, Muhammad Fathah Auji, Muhammad Abdul Haris, Muhammad Anggoro Keris Bimantoro, Muhammad Khatami, Sahrul Raja Anggari, Tondi Rivaldy Munthe.
11. Terima kasih kepada Keluarga Besar Feby Aulya Wardani yang telah memberikan support atas pengerjaan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada kakak senior ku Kak Purnama Ramadani Silalahi.
13. Dan kepada Teman – teman Perbankan Syariah B Seperjuangan dari semester 1 s.d sekarang yang selalu ada disaat suka dan duka selama

menjalani perkuliahan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Serta Teman-teman Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang selama ini telah memberikan warna dimasa-masa perkuliahan serta supportnya didalam hidup penulis. Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini dan semoga persahabatan ini tetap kekal.

14. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Tiada gading yang tak retak andaipun retak jadikanlah sebagai ukiran, begitupun dengan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis sangat terbuka menerima kritik serta saran yang membangun sehingga secara bertahap penulis dapat memperbaikinya

Namun demikian penulis sangat berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang besar terhadap perbankan syariah indoensia dan khususnya pengaruhnya baik positif maupun negatif terhadap generasi muda. Generasi yang akan memimpin bangsa ini dimasa yang akan datang, dengan harapan menjadi pemimpin yang amanah. Amin Ya Robbal ‘Alamin, akhir kata penulis ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Medan, 28 Mei 2022

Penulis,

Khoirul Anwar

NIM. 0503183291

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	12
1. Preferensi.....	12
a. Pengertian Preferensi	12
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi	13
2. Religiusitas	14
a. Pengertian Religiusitas.....	14
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	15

3. Pendidikan.....	16
a. Pengertian Pendidikan.....	16
b. Indikator-indikator Tingkat Pendidikan.....	18
B. Kajian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Konsep dan Operasional.....	32
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
F. Jenis dan Sumber Data	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Multikolonieritas.....	39
b. Uji Autokorelasi	39
c. Uji Heteroskedastisitas.....	39
d. Uji Normalitas.....	40
2. Analisis Regresi Berganda	40

3. Uji Hipotesis.....	41
a. Uji T (Parsial).....	41
b. Uji F-Statistik.....	42
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
2. Identitas Responden	47
3. Hasil Uji Analisis	49
a. Uji Asumsi Klasik	49
b. Uji Regresi Berganda	53
c. Uji Hipotesis.....	54
B. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Aset Bank Umum Konvensional & Syariah	3
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 3.2 Defenisi Konsep dan Operasional.....	33
Tabel 3.3 Skala Pengukuran.....	38
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2 Usia	47
Tabel 4.3 Pendidikan.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi R^2	56
Tabel 4.12 Hasil Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengisian Kuesioner	65
Lampiran 2 Data Responden.....	69
Lampiran 3 Jawaban Responden.....	72
Lampiran 4 Analisis Data.....	77
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah lembaga yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam dan menurut jenisnya, bank syariah terdiri dari Bank Umum syariah dan Bank Pembiayaan Syariah.¹ Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil atau tidak menggunakan bunga bank dalam kegiatan operasionalnya. Dalam prinsip islam bunga bank itu hukumnya haram karena mengandung riba. Secara istilah riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Tidak adanya sistem riba dan dilarangnya memperdagangkan uang sebagai komoditi membuat corak ekonomi islam adalah sektor riil, dengan fungsi uang sebagai alat tukar untuk memperlancar kegiatan investasi, produksi dan perniagaan di sektor riil.² Namun tidak semua orang mampu secara langsung menginvestasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan, oleh karena itu diperlukan suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dana dan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana). Lembaga perantara tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah sebagai salah satu pelaku usaha dalam industri perbankan tidak lepa dari fenomena perubahan yang timbul dari intensitas persaingan untuk mendapatkan hati pelanggan atau nasabah mereka. Saat ini BTN Syariah tumbuh dengan pesat, baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen bawah, BTN Syariah

¹ Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang *Perbankan Syariah*.

² Ascarya. *Akad dan produk bank syariah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006), h. 26.

menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Bank BTN syariah merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Tabungan Negara Konvensional yang merupakan BUMN, saat ini BTN Syariah juga tercatat menghimpun dana pihak ketiga (DPK) Rp27,92 triliun pada akhir November 2021, naik 23,24 persen secara tahunan atau *year-on-year* dari Rp22,65 triliun. Dengan capaian ini, aset UUS BTN tumbuh 11,62 persen secara tahunan atau *year-on-year* menjadi Rp36,51 triliun per 30 September 2021.³ Tujuan pendirian UUS Bank Tabungan Negara untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan produk dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan manfaat yang setara, seimbang dalam pemenuhan kebutuhan kepentingan nasabah dan bank.

Kegiatan AKSiMUDA 2019 dengan tema "Menabung Untuk Semua" dihadiri juga oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution, Menteri Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi Mohamad Nasir, Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi, Ketua Sekretariat Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI) Iskandar Simorangkir, dan *Country Director Asian Development Bank* (ADB) Wilfried F. Wickeiln.

Pelaksanaan AKSiMUDA didasarkan pada data statistik tahun 2019 yang menunjukkan proyeksi jumlah penduduk Indonesia untuk kelompok pemuda berusia 15-29 tahun yaitu sebesar 65,8 juta atau sekitar 24,6% dari total penduduk Indonesia. Data statistik pendidikan tinggi tahun 2018 menunjukkan jumlah mahasiswa terdaftar mencapai 9,8 juta orang.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2016 menunjukkan bahwa pemuda (usia 18-35 tahun) memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya secara nasional, yaitu tingkat literasi sebesar 32,1% (usia 18-25 tahun) dan 33,5% (usia 26-35 tahun), dan tingkat inklusi keuangan sebesar 70,0% (usia 18-25 tahun) dan 68,4% (usia 26-35 tahun).

³ Dionisio Damara, *BTN Syariah Cetak Laba Bersih Rp. 141,74 Miliar di Kuartal III/2021*. Bisnis.com. <https://finansial.bisnis.com/read/20211021/90/1456669/btn-syariah-cetak-laba-bersih-rp14174-miliar-di-kuartal-iii2021>. Diakses 21 Oktober 2021.

Acara ini juga dihadiri sekitar 1.200 mahasiswa dan pemuda yang menyampaikan ikrar dan pengukuhan Duta Literasi dan Inklusi Keuangan sebagai simbolisasi komitmen mahasiswa dan pemuda untuk mengimplementasikan budaya menabung⁴

Dengan begitu untuk perkembangan bank syariah di Indonesia cukup berkembang pesat, namun jumlah aset Bank Syariah masih kecil dibandingkan bank konvensional. Dapat dilihat pada 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1

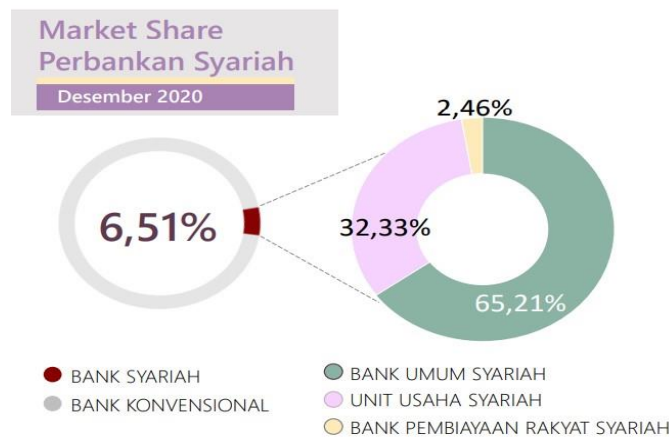
Perkembangan Aset Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha (Dalam Milliar Rupah)

Kelompok Bank	2018	2019	2020	2021	
				Juli	Agustus
BUKU 1 Konvensional	71.280	61.798	19.009	-	-
BUKU 2 Konvensional	823.832	905.190	897.206	929.721	939.399
BUKU 3 Konvensional	2.741.984	2.616.734	2.684.606	2.540.468	2.582.672
BUKU 4 Konvensional	4.114.559	4.628.888	5.034.103	5.526.843	5.586.649
BUKU 1 Syariah	15.896	17.479	15.995	-	-
BUKU 2 Syariah	202.212	220.588	177.209	146.722	147.157
BUKU 3 Syariah	98.583	112.297	188.642	268.433	266.780

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Agustus 2021 (OJK)

⁴ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/News/47>

Tabel 2 menjelaskan perkembangan asset Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah berdasarkan klasifikasi kegiatan usahanya, dapat dilihat dari tabel diatas bahwa bank konvensional sudah memasuki BUKU 4 sedangkan bank syariah hanya memasuki BUKU 3. Tabel 2 menjelaskan adanya perbandingan jumlah dari setiap BUKU 1 Konvensional dengan Buku 1 Syariah, jumlahnya berbanding jauh antara bank konvensional dengan bank syariah. Dari data diatas juga menunjukkan bahwa setiap tahunnya bank konvensional dan bank syariah menunjukkan penambahan aset dan *upgrade* pada tingkat BUKU, dengan ini dijelaskan bahwa bank konvensional masih dominan dibandingkan bank syariah. Perkembangan bank syariah juga dapat dilihat dengan *market share*, dapat dilihat pada grafik 1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Grafik Market Share Perbankan Syariah

Grafik 1 menjelaskan mengenai *market share* bank syariah di Indonesia masih sangat rendah dibanding dengan bank konvensional, grafik tersebut menjelaskan *market share* bank syariah hanya 6,51% berbanding jauh dengan bank konvensional yang memiliki *market share* 93,49%. Padahal jika melihat potensi yang ada sangatlah besar, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Tetapi pada kenyataannya pangsa pasar bank konvensional masih lebih besar dibanding bank syariah, itu menandakan bahwa penduduk Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam lebih memilih bank konvensional. Hal tersebut menjadi tantangan bagi bank syariah karena di tengah kondisi ekonomi global yang belum menentu, menuntut

perbankan syariah untuk dapat menghadapi kondisi tersebut dan terlebih lagi bank syariah juga harus bisa bersaing dengan bank konvensional dalam menarik dana murah masyarakat.

Terlepas dari banyaknya faktor yang menghambat pertumbuhan bank syariah, hal tersebut menunjukkan bahwa respon masyarakat Indonesia dari segala jenis lapisan masyarakat yang sebenarnya mayoritas adalah muslim masih kurang peminat terhadap bank syariah.

Dengan demografi penduduk Indonesia sangat beragam dari mulai bahasa, adat, budaya, suku, agama, ras, dan lainlain. Selain itu, tingkat pendidikan dan perekonomian masing-masing wilayah di Indonesia bervariasi. Berdasarkan Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret tahun 2020, tingkat pendidikan penduduk Indonesia didominasi oleh penduduk usia 15 tahun ke atas yang tamat SM/ sederajat, yaitu sebesar 38,77 % dan tamat SMP/ sederajat sebesar 35,41 %. Sementara itu, pemuda yang menamatkan pendidikan perguruan tinggi sebesar 10,36 %. Persentase penduduk yang tidak/ belum pernah sekolah di perdesaan lebih tinggi dibandingkan perkotaan (1,31 % berbanding 0,27 %). Sementara itu, persentase penduduk yang tidak bersekolah lagi di perdesaan juga lebih tinggi dibandingkan di perkotaan (75,61 % berbanding 70,62 %). Kompleksitas kondisi demografi ini dapat berpotensi menjadi ancaman efektivitas program peningkatan literasi dan inklusi apabila tidak ditangani dengan pendekatan dan strategi yang tepat.⁵

Hal ini diperkuat dengan data Statistik Perbankan Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan, menjelaskan *market share* DPK bahwa simpanan masyarakat yang ada dihimpun perbankan syariah masih cukup kecil. Total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank-bank umum di Indonesia per Desember 2020 sebesar Rp. 475,79 triliun. Dari jumlah DPK Rp. 475,79 triliun tersebut, lebih dari 93,49% masih dikuasai bank umum konvensional. Adapun pangsa pasar yang dikuasai oleh 14 bank umum syariah masih terbilang kecil, hanya sebesar 6,51% atau senilai Rp. 30,97 triliun.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia dalam www.OJK.go.id di Akses pada 19 Desember 2021.

Dengan hal itu menabung di bank syariah merupakan salah satu sarana penting untuk bisa bersaing dengan bank konvensional. Dengan adanya tabungan atau dengan masyarakat menabung, bisa menjadi bekal mereka di hari tua. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁶

Preferensi ialah sebagai suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang, atau jasa yang dikonsumsi. Dan preferensi konsumen ialah menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada. Preferensi masyarakat dalam menyimpan dananya dapat didasari oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah preferensi menabung di bank syariah dapat dipengaruhi oleh religiusitas dan pendidikan.⁷

Menurut Muhammad dalam bukunya faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu pelayanan, bagi hasil, keyakinan atau religiusitas, dan lokasi.⁸ Sedangkan Ajzen dan Fishbein dalam teorinya yaitu Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep intensi. Intensi dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Ajzen dan Fishbein menyatakan bahwa intensi (niat) seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan, yaitu Faktor latar belakang (background factors) terdiri dari: 1) faktor pribadi (personal factor) yang meliputi sikap umum, kepribadian, nilai, emosi, dan kecerdasan, 2) faktor sosial (social factors) yang meliputi usia dan jenis kelamin, ras dan etnis, pendidikan, pendapatan, dan kepercayaan, 3) informasi yang meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pemberitaan media masa.⁹

⁶ M. Syafi'I Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema, 2001), h. 153.

⁷ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama*. (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006), h. 67.

⁸ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN2011), h. 23.

⁹ Dr. Mahyarni, *Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior* (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku) Jurnal, h. 13.

Bank syariah tidak lepas dari religiusitas, religiusitas yaitu suatu keadaan yang ada didalam diri seseorang yang mendorong tingkah laku, sikap, dan tindakan sesuai ajaran agamanya. Religiusitas merupakan suatu keyakinan dan penghayatan akan ajaran agama yang mengarahkan perilaku seseorang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Prosentase muslim di Indonesia mencapai 12,7 persen dari populasi dunia. Secara keseluruhan, dilaporkan sedikitnya 88,1 persen dari total 269 juta penduduk Indonesia beragama Islam. Besarnya populasi umat Muslim di Indonesia mengungguli beberapa Negara Muslim lainnya, seperti: Pakistan, Mesir, Iran, Turki, Bangladesh dan Negara Muslim lainnya.

Melihat statistik populasi di atas, menjadi sebuah keniscayaan akan pentingnya jasa layanan perbankan syariah yang prima yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Selain untuk memenuhi permintaan masyarakat khususnya umat Muslim, keberadaan perbankan syariah yang lebih banyak akan mampu menciptakan iklim berlomba-lomba dalam kebajikan (*fastabiqul khairat*) sekaligus peningkatan pelayanan prima secara berkesinambungan diantara bank syariah.¹⁰

Selain religiusitas, faktor pendidikan sangatlah penting untuk dalam menentukan segala aspek untuk mempengaruhi aspek berfikir dalam menyikapi suatu masalah. Pendidikan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian atau sikap tenaga kerja sehingga mereka dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka. Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian seluruh lingkungan kerja. Pendidikan berhubungan dengan menjawab bagaimana dan mengapa. Pendidikan biasanya lebih banyak berhubungan dengan teori tentang pekerjaan, sedangkan pelatihan merupakan pendidikan dalam arti yang agak sempit, terutama dengan instruksi, tugas khusus dan disiplin. Pendidikan secara tidak langsung akan mempengaruhi konsumen dalam menentukan sebuah pengambilan keputusan, konsumen yang mempunyai pendidikan tinggi mempunyai wawasan yang berbeda mengenai

¹⁰ <https://knks.go.id> Diakses pada Januari 2020

penilaian terhadap suatu produk dibandingkan dengan konsumen berpendidikan rendah.¹¹

Hal yang paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan syariah di kalangan masyarakat adalah pengetahuan tentang bank syariah. Pengetahuan merupakan pengalaman yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti televisi, internet, iklan pada majalah, koran, brosur bahkan bisa melalui pengalaman seseorang.

Dengan begitu faktor tersebut dapat mempengaruhi terhadap preferensi menabung di bank syariah, pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa (dalam hal ini produk dan jasa bank syariah), serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.¹²

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Abhimantra (2013) menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat menetapkan pilihan untuk menabung di bank syariah adalah pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pilihan menabung pada perbankan syariah dipengaruhi oleh adanya religiusitas dan pendidikan (pengetahuan). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Shofwa (2016) juga menunjukkan bahwa faktor religiusitas menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menyimpan dananya di BSM Cabang Purwokerto, karena semakin tingginya religiusitas masyarakat Purwokerto yang mayoritas beragama islam akan meningkatkan keputusan nasabah untuk menyimpan uang mereka ke bank syariah. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Mukromin (2017) menyatakan bahwa faktor religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

¹¹ Muchamad Miftaql Huda. *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupon)*” (Skripsi. IAIN Salatiga. 2017).

¹² Adawiyah, Wiwiek Rabiatal. “Pertimbangan, Pengetahuan, Dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume.11, Nomor. 2, 2015, 191-201.

preferensi menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena mereka beranggapan bahwa preferensi menabung di bank syariah tidak selalu di pengaruhi faktor kesadaran beragama secara menyeluruh, namun di karenakan kebutuhan mendesak seperti halnya pencairan beasiswa dan administrasi perkuliahan.

Dari penelitian diatas ada perbedaan pendapat (*research gap*) antara hasil penelitian sebelumnya menunjukkan faktor pemilihan menabung pada perbankan syariah sehingga pada penelitian ini, peneliti menetapkan fokus penelitian terhadap preferensi menabung di bank syariah, yaitu pada karakteristik faktor religiusitas, faktor pendidikan dan menggunakan nasabah Bank BTN Syariah KC Medan sebagai objek penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada terkait judul penelitian ini, maka diidentifikasi permasalahan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk muslim yang besar ternyata tidak menjadi lebih menarik untuk menabung di bank syariah.
2. Minat masyarakat muslim terbilang kecil untuk menabung di bank syariah.
3. Terdapat banyaknya faktor yang menghambat bank syariah mampu bersaing dengan bank konvensional sedangkan penduduk di Indonesia mayoritas islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun perumusan masalah nya sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan?
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan?
3. Apakah religiusitas dan pendidikan berpengaruh terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung di bank syariah, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Dari penelitian ini nantinya diharapkan penulis adalah menambah wawasan keilmuan mengenai pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap menabung di bank syariah.

b. Bagi lembaga terkait

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi bank BTN Syariah KC Medan dalam melihat perkembangan terhadap pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap bank BTN Syariah KC Medan.

c. Bagi akademik

Sebagai bahan kajian dari teori yang pernah didapat sebagai bahan referensi, perbandingan, pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Preferensi

a. Pengertian Preferensi

Preferensi merupakan kata benda (*preference*) yang berasal dari kata sifat *prefer* (lebih menyukai) yang artinya lebih ditekankan pada pilihan seseorang terhadap suatu objek yang lebih mereka sukai dibandingkan dengan objek lainnya berdasarkan penilaian – penilaian objektifnya.¹

Preferensi adalah sebagai atau (hak untuk) didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain atau bisa juga memiliki arti pilihan, kecenderungan, kesukaan,² sehingga preferensi diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk mengutamakan sesuatu. Dasar kecenderungan memilih atau preferensi ini bisa dipengaruhi oleh beberapa hal seperti faktor budaya, sosial, kepribadian, dan psikologis.

Preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang dan jasa yang dikonsumsi. Kotler berpendapat bahwa preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada. Dan preferensi konsumen berhubungan erat dengan permasalahan pilihan, sikap dasar yang di gunakan untuk menerangkan pilhan, menentukan tingkah laku individu dalam masalah penetapan pilihan.³

¹ Rendy Toule, *Preferensi Wisatawan Nusantara Terhadap Sarana Akomodasi Di Provinsi Bali*, (Skripsi, Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali, 2015), h. 20.

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2008), h. 1100.

³ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama....*, h. 67.

b. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Preferensi Menabung

1) Tingkat kepercayaan

Kepercayaan konsumen adalah pengetahuan konsumen mengenai objek, atributnya, manfaatnya. Berdasarkan konsep tersebut, maka pengetahuan konsumen sangat terkait dengan pembahasan sikap karena pengetahuan konsumen adalah kepercayaan konsumen. Membangun kepercayaan merupakan kunci sukses untuk meraih keberhasilan. Tidak peduli apakah bisnis tersebut berskala besar atau kecil, kepercayaan dibutuhkan untuk terus menumbuhkan dan mengembangkan bisnis. Membangun kepercayaan merupakan salah satu upaya untuk meraih tujuan-tujuan bisnis yang lain. Misalnya saja dengan membangun kepercayaan kepada konsumen, mereka akan dengan senang hati menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan.

2) Pengetahuan

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan, sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan memacu minat menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan tersebut.

3) Pelayanan

Secara sederhana istilah pelayanan (*service*) bisa diartikan sebagai melakukan sesuatu bagi orang lain. Sedangkan secara umum pelayanan adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberi kepuasan kepada pelanggan. Sistem pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen yang bersifat tidak berwujud dan tidak

dapat dimiliki. Maka bisa dikatakan bahwa sistem pelayanan bank syariah adalah perilaku yang ditujukan kepada nasabah.⁴

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata *region* (agama). Agama berasal dari kata *ad – Din, religi (relege, religare)* dan agama. *Al – Din* (semit) berarti undang – undang atau hukum. *Al – Din* (arab) mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan. Kata *religi* (latin) atau *relegare* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari a = tidak, gam = pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi secara turun temurun.⁵

Agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan ghaib yang tidak bisa ditangkap oleh pancaindera, namun mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia dalam kehidupan sehari – hari. Kesadaran agama adalah bagian dari segi agama yang hadir (terasa) dalam pikiran yang merupakan aspek mental dari aktivitas agama, sedangkan pengalaman agama adalah unsur perasaan dalam kesadaran beragama yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan.⁶

Religiusitas dalam islam menyangkut 5 hal yakni aqidah, ibadah, amal, akhlak (ihsan) dan pengetahuan. Aqidah menyangkut keyakinan kepada Allah, Malaikat, Rasul dan seterusnya. Ibadah menyangkut pelaksanaan hubungan antar manusia dengan Allah. Amal menyangkut pelaksanaan hubungan manusia dengan sesama makhluk. Akhlak merujuk pada

⁴ Marliah Maulina dan Ismaulina, *Analisis Faktor-faktor Preferensi Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah*, dalam Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 3, No.1, 2021.

⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 12.

⁶ *Ibid.*, h.16.

spontanitas tanggapan atau perilaku seseorang atau rangsangan yang hadir padanya, sementara ihsan merujuk pada situasi di mana seseorang merasa dekat dengan Allah. Ihsan merupakan bagian dari akhlak, apabila akhlak positif seseorang mencapai tingkatan yang optimal, maka ia akan memperoleh berbagai pengalaman dan penghayatan keagamaan. Ilmu merupakan pengetahuan keagamaan.⁷

Agama, dalam pengertian Glock dan Starck adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan – persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).⁸

b. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless, faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:⁹

1. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan social

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2. Faktor Pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan.

⁷ Nailul Hidayatil Azimah, Skripsi: “*Pengaruh Religiusitas, Gaji Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zaka Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik*.” (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2016), h. 16.

⁸ Ancok dan Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem – Problem Psikologi* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar. 2008), h. 76.

⁹ Atik Masruroh, *analisis pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah*, (salatiga: STAIN Salatiga, 2015), h. 20-21.

3. Faktor Kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: (a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (b) kebutuhan akan cinta kasih, (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4. Faktor Intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

3. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Latar belakang tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pendorong terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka wawasan tersebut juga akan semakin luas, sehingga mudah dalam menerima dan menyerap informasi mengenai perbankan syariah. Hal ini memberikan makna bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin mendorong mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Solomon dengan judul *“The Relation between Schooling and Savings Behavior: An Example of the Indirect*

Effects of Education". Penelitian ini mencoba untuk menemukan hubungan antara pendidikan dengan perilaku menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi rata-rata memiliki kecenderungan untuk menabung yang tinggi. Hal ini disebabkan karena pencapaian pendidikan yang lebih tinggi akan menambah wawasan seseorang mengenai keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan kekayaan seseorang. Di samping itu pendidikan juga memberi dampak yang signifikan terhadap penghematan terhadap individu.

Menurut kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara. Pendidikan merupakan keindahan proses belajar mengajar dengan pendekatan manusia (*man centered*), dan bukan sekedar memindahkan otak dari kepala – kepala atau mengalihkan mesin ke tangan, dan sebaliknya. Pendidikan lebih dari itu, yakni menjadikan manusia mampu menaklukkan masa depan dan menaklukkan dirinya sendiri dengan daya pikir, daya dzikir, dan daya ciptanya.¹⁰

Pendidikan memiliki posisi penting dalam kehidupan manusia. Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka Islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin, memberikan perhatian serius terhadap perkembangan pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan sebagai sebuah proses akan melahirkan banyak manfaat dan hikmah besar bagi keberlangsungan hidup manusia.¹¹

Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pendidikan merupakan suatu proses spiritual, akhlak, intelektual dan sosial yang

¹⁰ Suyatno, *Dekonstruksi Pendidikan Islam Sebagai Subsistem Pendidikan Nasional*, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. IV, No. 1. Juni 2015, h. 73.

¹¹ Ahmad Fauzi, "Membangun Epistemologi Pendidikan Islam Melalui Kepemimpinan Spiritual: Suatu Telaah Diskursif", dalam *Journal Empirisma*, STAIN Kediri, Vol. 24, No. 2, 2015.

berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai – nilai, prinsip – prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan.

b. Indikator-indikator Tingkat Pendidikan

Menurut UU SISDIKNAS No. 20, indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, terdiri dari:

- 1) Pendidikan dasar: Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- 2) Pendidikan menengah: Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
- 3) Pendidikan tinggi: Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha mengembangkan suatu kepribadian dan kemampuan masing-masing individu. Dalam penelitian ini akan menggunakan teori Menurut UU SISDIKNAS No. 20 yaitu Pendidikan dasar, Pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi. Karena pendidikan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian atau sikap tenaga kerja sehingga mereka dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka.¹²

¹² Muchamad Miftakhul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2017).

B. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini, penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat secara ringkas pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Haris Ilham Prabowo, 2019, Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Dengan Variabel Promosi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Desa Reksosari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dikarenakan kebanyakan masyarakat yang berminat untuk menabung dibank syariah ialah masyarakat dengan usia produktif	Penelitian ini sama-sama menganalisis tentang pengaruh tingkat religiusitas terhadap menabung di bank syariah dan menggunakan pendekatan kuantitatif	Objek penelitian masyarakat desa reksosari kab semarang dan penelitian ini menggunakan variabel moderasi

No	Peneliti, Tahun, Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kab Semarang)			
2.	Tia Sari Istiadah, 2019, Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, Product Knowledge, Dan Disposable Income Terhadap Preferensi Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)	Hasil menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan siginifikan terhadap minat menabung di bank syariah dikarenakan perbankan syariah telah menghindari hal-hal yang dilarang oleh – Tuhan	Penelitian ini sama-sama menganalisis tentang pengaruh tingkat religiusitas terhadap menabung di bank syariah dan menggunakan pendekatan kuantitatif	Penelitian ini tidak menganalisis pengaruh pendidikan terhadap preferensi menabung di bank syariah namun objek penelitian ini mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
3.	Rahma Bellani	Hasil	Penelitian ini	Penelitian ini

No	Peneliti, Tahun, Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Oktavindria Iranati, 2019, Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan)	menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah Kantor Kas UNISBA baik secara parsial maupun simultan	sama-sama menganalisis tentang pengaruh tingkat religiusitas terhadap menabung di bank syariah dan menggunakan pendekatan kuantitatif	tidak menganalisis pengaruh pendidikan terhadap preferensi menabung di bank syariah namun objek penelitian ini masyarakat yang menabung di bank syariah Kota Tangerang Selatan
4.	Muchamad Miftakhul Huda, 2017, Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus	Hasil menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dikarenakan	Penelitian ini sama-sama menganalisis tentang pengaruh tingkat pendidikan terhadap menabung di bank syariah dan menggunakan pendekatan	Penelitian ini tidak menganalisis pengaruh religiusitas terhadap preferensi menabung di bank syariah namun objek penelitian ini masyarakat

No	Peneliti, Tahun, Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Masyarakat Desa Kupon)	semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula minat masyarakat menabung di bank syariah.	kuantitatif	desa kupen
5.	Lailatul Husna, 2021, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Iklan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri	Hasil menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dikarenakan semakin tinggi religiusitas mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menggunakan produk di bank	Penelitian ini sama sama menganalisis pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah dan menggunakan pendekatan kauntitatif	Penelitian ini tidak menganalisis pengaruh pendidikan terhadap minat menabung di bank syariah namun objek penelitian ini Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2016 FEBI IAIN Tulungagung

No	Peneliti, Tahun, Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Tulungagung)	syariah		
6.	Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS, 2019, Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang	Hasil menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah	Penelitian ini sama-sama menganalisis tentang pengaruh tingkat religiusitas dan menggunakan pendekatan kuantitatif	Penelitian ini tidak menganalisis pengaruh pendidikan terhadap minat menabung di bank syariah namun objek penelitian ini mahasiswa Banyuwangi di kota Malang
7.	Fadhilatul Hasanah, 2019, Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan	Hasil menunjukkan bahwa variabel religiusitas terhadap preferensi menabung UMP pada bank syariah	Penelitian ini sama-sama menganalisis tentang pengaruh tingkat religiusitas dan menggunakan pendekatan kuantitatif	Penelitian ini tidak menganalisis pengaruh pendidikan terhadap minat menabung di bank syariah

No	Peneliti, Tahun, Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah	dengan berpengaruh dan signifikan. Preferensi menabung mahasiswa UMP memang didasari rasa tanggung jawab pada agamanya (<i>religiusitas</i>) dan itu mempengaruhi untuk mahasiswa UMP untuk menabung pada bank syariah		namun objek penelitian ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang
8.	Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, 2019, Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi	Hasil menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung pelajar SMK program studi perbankan syariah, hal ini dapat diartikan	Penelitian ini sama-sama menganalisis tentang pengaruh tingkat religiusitas dan menggunakan pendekatan kuantitatif	Penelitian ini tidak menganalisis pengaruh pendidikan terhadap minat menabung di bank syariah namun objek penelitian ini pelajar sekolah menengah

No	Peneliti, Tahun, Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pebankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah	faktor Religiusitas (agama) dengan tujuan menjalankan apa yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi apa yang dilarangnya		kejuruan prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah
9.	Mustaqim Pabbajah, Ratri Nurina Widyanti, Widi Fajar Widyatmoko, 2019, The Factors of Service, Religiosity and Knowledge in The Decision of Customers to Save Funds in Sharia Bank in Yogyakarta City, dalam International	Hasil menunjukkan terdapat pengaruh variabel religiusitas terhadap keputusan nasabah menyimpan dananya di bank syariah wilayah yogyakarta. Dikarenakan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang baik menjalankan kehidupannya	Penelitian ini sama-sama menganalisis tentang pengaruh tingkat religiusitas dan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data	Penelitian ini tidak menganalisis pengaruh pendidikan terhadap minat menabung di bank syariah namun objek penelitian ini masyarakat kota Yogyakarta

No	Peneliti, Tahun, Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Journal of Business, Humanities, Education, and Social Sciences, Vol. 1, No.2.	sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an, jauh dari riba. Bagi seorang muslim.		
10.	Niken Nastiti, Arif Hartono, dan Ika Farida Ulfah, 2018, Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, dalam Jurnal Ilmiah	Hasil menunjukkan variabel religiusitas memiliki peran yang besar dalam menentukan preferensi pada perbankan syariah. Sebab tinggi rendahnya religiusitas seseorang dapat mempengaruhi pemahaman serta mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.	Penelitian ini sama-sama menganalisis tentang pengaruh tingkat religiusitas terhadap preferensi menabung di bank syariah dan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data	Penelitian ini tidak menganalisis pengaruh pendidikan terhadap preferensi menabung di bank syariah dan objek penelitian ini siswa PPTQ Al – Hasan tahun 2018

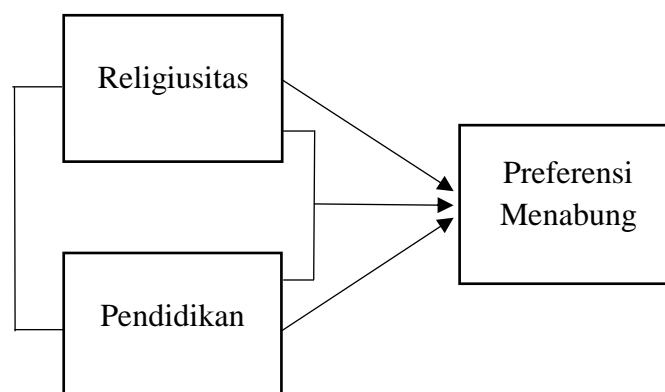
No	Peneliti, Tahun, Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bidang Manajemen dan Bisnis, Vol. 1, No. 1.			

Sumber: *Data Primer yang diolah 2021*

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.¹³ Kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2018), h. 62.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha1 : Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Preferensi Menabung di BTN Syariah KC Medan.
- H01 : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Preferensi Menabung di BTN Syariah KC Medan.
- Ha2 : Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Preferensi Menabung di BTN Syariah KC Medan.
- H02 : Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Preferensi Menabung di BTN Syariah KC Medan.
- Ha3 : Religiusitas dan Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Preferensi Menabung di BTN Syariah KC Medan.
- H03 : Religiusitas dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Preferensi Menabung di BTN Syariah KC Medan.

1. Pengaruh Religisitas Terhadap Preferensi Menabung Nasabah BTN Syariah KC Medan

Penelitian yang dilakukan Andriyani (2015) yang meneliti tentang pengaruh persepsi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi kasus di pondok pesantren Al-Falah Mojo Kediri), dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh persepsi santri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hasil penelitian juga menunjukkan ada pengaruh antara tingkat religiusitas santri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Selain itu persepsi dan religiusitas santri secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan Fatmawati (2015) yang meneliti tentang pengaruh pendapatan, religiusitas, dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman. Hasil probit regression menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim, sedangkan variabel religiusitas dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman.

H1: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung di BTN Syariah KC Medan.

2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Preferensi Menabung Nasabah BTN Syariah KC Medan

Penelitian Ayoe Niken Pratiwi (2010) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan bank syariah (Studi Kasus di Kota Surakarta) menunjukkan bahwa variabel kualitas keagamaan muslimin dan tingkat pendidikan muslimin terbukti signifikan berpengaruh positif dalam keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan bank syariah di Kota Surakarta pada tahun 2008. Hasil serupa di temukan oleh Amat Yunus (2004) dalam penelitiannya yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah

(studi kasus pada masyarakat Kota Bekasi) tahun 2004, faktor pendidikan masyarakat dan faktor pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah.

H2: Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung di BTN Syariah KC Medan.

3. Pengaruh Religiusitas dan Pendidikan Terhadap Preferensi Menabung Nasabah BTN Syariah KC Medan

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Siswanti (2015) “Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa STAIN Salatiga tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” menunjukkan bahwa pengetahuan, agama, iklan/informasi dan pengalaman secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil serupa di temukan oleh Muhammad Bagus Ma’arif (2018) analisis pengaruh tingkat religiusitas dan *product knowledge* terhadap preferensi menabung mahasiswa perbankan syariah menunjukkan bahwa religiusitas dan *product knowledge* secara bersama-sama mempengaruhi signifikan terhadap preferensi menabung.

H3: Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung di BTN Syariah KC Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teori kuantitatif didefinisikan sebagai hubungan di antara variabel dan konstanta dalam susunan dari sebuah rumus matematika. Dengan menginput angka-angka, teori kuantitatif menghasilkan output angka-angka. Hubungan yang dijelaskan kemudian dapat di uji dengan menggambarkan kondisi-kondisi khusus dan mengobservasi apakah output mengambil nilai-nilai khusus (dengan kesalahan pengukuran).¹

Jenis penelitian dilakukan dalam penyusunan skripsi merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka yang disajikan dalam bentuk presentase mengenai hasil analisis data tentang pengaruh Religiusitas dan Pendidikan terhadap preferensi menabung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil studi kasus pada BTN Syariah KC Medan yang beralamatkan Jl. Haji Juanda No. 48, Medan Maimun, Suka Damai, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan April 2022.

Tabel 3.1

Tabel 3.1 Jadwal kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun						
		2021			2022			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Penelitian Dan Proposal							

¹ Arfan Ikhsan, et.al, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: Madenatera, 2018), h. 110.

	Penelitian							
2	Seminar Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Analisis Data							
5	Verifikasi Data							
6	Penyusunan Laporan Penelitian							
7	Ujian Munqhashah							

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sebuah definisi dari variabel dalam bentuk operasi atau teknik yang digunakan oleh si peneliti untuk mengukur atau memanipulasi. Variabel secara operasional harus didefinisikan sehingga bisa dipelajari secara empiris.²

1. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respons jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelitasnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Preferensi menabung.

² Paul C. Cozby, *Methods In Behavior Research*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 107.

³ *Ibid.*, h. 38.

2. Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelitasnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Religiutisas dan Pendidikan.

Definisi operasional variabel penelitian dijelaskan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1.	Preferensi Menabung (Y)	Kesukaan, ketertarikan atau kecenderungan seseorang untuk memilih barang dan jasa yang di konsumsi. Preferensi konsumen berhubungan erat dengan permasalahan pilihan, sikap dasar yang di gunakan untuk menerangkan pilihan, menentukan tingkah laku individu dalam masalah penetapan pilihan.	1. Tingkat kepercayaan 2. Pengetahuan 3. Pelayanan	Interval
2.	Religiusitas (X1)	Agama, dalam pengertian Glock dan Starck adalah	1. Keyakinan 2. Praktek	Interval

⁴ *Ibid.*, h. 38.

		<p>sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan – persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (<i>ultimate meaning</i>).</p>	<p>Agama</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengalaman 4. Pengetahuan Agama 5. Konsekuensi 	
3.	Pendidikan (X2)	<p>Pendidikan memiliki posisi penting dalam kehidupan manusia. Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin, memberikan perhatian serius terhadap perkembangan pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan sebagai sebuah proses akan melahirkan banyak manfaat dan hikmah besar bagi keberlangsungan hidup manusia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenjang Pendidikan 2. Kesesuaian Jurusan 	Interval

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.⁵ Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi tidak terhingga, karena jumlah populasi tidak diketahui dan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Pasal 40 (1) dijelaskan bahwa “Bank wajib merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpanan dan simpanannya”, hal tersebut menyebabkan peneliti tidak dapat mengetahui jumlah pasti dari populasi para nasabah menabung pada BTN Syariah KC Medan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Ketika penelitian melakukan penarikan sampel, peneliti tentunya merasa tertarik dalam mengestimasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu atau lebih hipotesis statistik.⁶ Oleh karena populasi tidak diketahui dan merupakan kerahasiaan Bank, maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁷

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2}}{e} \right)^2, n = \left(\frac{1,96}{0,20} \right)^2 = 96,04$$

$$n = 97 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standart luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaan 95%

⁵ Arfan Ikhsan, et.al, *Metodologi Penelitian*, h. 150.

⁶ *Ibid.*, h. 151.

⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 66.

e = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya eror maksimum secara 20% atau 0,2 (*error of estimasi*)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 96,04 responden. Agar penelitian ini menjadi lebih fit maka sampel diambil menjadi 100. Jadi jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 responden.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada di dalam populasi itu.⁸ Dan juga menggunakan teknik *accidental sampling* karena peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada setiap nasabah Bank BTN Syariah KC Medan yang datang. *Sampling Insidental/Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja nasabah yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.⁹

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Objek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek tidak berubah.¹⁰

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Pada saat pengumpulan data primer tentunya ada hubungan

⁸ Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015) h. 120.

⁹ *Ibid.*, h. 124.

¹⁰ *Ibid.*, h. 8.

(kontak) langsung antara si peneliti dengan responden. Data ini diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner yang nantinya akan di isi oleh responden yang terdiri dari nasabah Bank BTN Syariah KC Medan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan para responden.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data ini merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.¹¹ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui: kuesioner *online* dengan menggunakan *google form* yang kemudian dibagikan melalui aplikasi *whatsapp* secara personal maupun *group whatsapp* kepada responden yang menabung di Bank BTN Syariah KC Medan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.¹² kuesioner dalam penelitian ini berisikan daftar pertanyaan mengenai gambaran umum tentang pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dalam menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan

¹¹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2003), h. 84.

¹² Anton Bawono, *Multivariet Analysis Dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), h. 29.

dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala likert cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban, skala likert tersebut yang digunakan menunjukkan nilai atau skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Jawaban Responden	Skala Likert
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) Versi 21.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan normalitas.¹³ Uji

¹³ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UINSU PRESS, 2016), h. 93.

Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Lest Square* (OLS). Setidaknya terdapat tiga uji asumsi yang harus dilakukan:

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinieritas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF)¹⁴ dan *Tolerance Value* adalah $> 0,10$ dari *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 .

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Waston (DW), yaitu:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dideteksi dengan uji gletsjer yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel

¹⁴ *Ibid.*, h. 191.

independen model regresi yang diajukan, dan untuk menentukan persamaan regresi bebas hetero maka hasil regresi tersebut harus tidak signifikan. Hasil uji gletsjer menunjukkan bahwa variabel penelitian ini bebas heteroskedastisitas dibuktikan dengan tidak terdapatnya variabel bebas yang signifikan pada tingkat 5%.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki ditribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov-Sminov*. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusikan normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.¹⁵ Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data terdistribusi secara normal
- 2) Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terdistribusi normal

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda merupakan regresi linear dengan 1 variabel dependen kontinu dengan k dua atau lebih variabel independen.¹⁶ Uji regresi berganda ini merupakan hasil dari pengembangan uji regresi sederhana. Regresi berganda bertujuan untuk melihat nilai variabel terikat (Y) jika terdapat 2 variabel bebas (X) atau lebih. Bentuk persamaan regresi berganda untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Preferensi Menabung

¹⁵ Arfan Ikhsan, et.al, *Metodologi Penelitian*, h. 98.

¹⁶ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Jakarta: Gunadarma, 2018), h. 13.

X1	= Religiusitas
X2	= Pendidikan
a	= Konstanta/Intercept
b ₁ ,b ₂	= Koefisien Regresi
e	= <i>Standard Error</i> atau kesalahan pengganggu

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.¹⁷ Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.¹⁸ Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat keyakinan yang digunakan dalam penelitian.

Terdapat kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka hipotesa diterima atau H_1 H_2 H_3 diterima, yang artinya setiap variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.

¹⁷ Laylan Syafina, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, (Medan: Febi Press UINSU, 2018), h. 35.

¹⁸ *Ibid.*, h. 170.

- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa ditolak atau H_1 H_2 H_3 ditolak, yang artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila terdapat nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_1 H_2 H_3 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel religiusitas dan pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap preferensi menabung. Namun jika H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel religiusitas dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap preferensi menabung.

b. Uji Signifikan Serentak (Uji F)

Uji F atau ANOVA merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹ Kegunaan dari uji F ini adalah untuk melihat koefisien yang diregresi signifikan secara serentak atau tidak. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Apabila H_0 ditolak, maka hal ini statistik berpengaruh terhadap variabel terikat. Namun jika H_0 diterima, maka tidak terdapat satupun variabel bebas yang berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat secara statistik.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponogoro: CV. Wade Group, 2016), h. 169.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

BTN Syariah merupakan Strategic Bussinees Unit (SBU) dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip perbankan syariah, adanya Fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004. Dan semua itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah, mendukung pencapaian sasaran laba usaha Bank, meningkatkan ketahanan bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha, dan memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap nasabah dan pegawai.

Proses kelahiran Bank Tabungan Negara diawali dari pendirian Postpaarbank oleh Pemerintah Hindia Belanda. Pendirian Postpaar bank didasarkan pada Koninjluk Besluit No. 27, dengan tujuan berdirinya untuk menghimpun dana masyarakat. Tahun 1946, Postpaarbank dibekukan oleh Pemerintah Jepang yang menduduki Indonesia pada masa itu dan mengganti nama Postpaar bank menjadi Tyokin Kyoku. Pendirian Tyokin Kyoku tidak berjalan lancar karena adanya proklamasi kemerdekaan Bangsa Indonesia yang menyebabkan Jepang harus keluar dari negeri ini. Tyokin Kyoku yang merupakan peninggalan Jepang diambil alih oleh Pemerintah Indonesia.

Dengan adanya pengambilalihan ini nama Tyokin Kyoku diubah menjadi Kantor Tabungan Pos (KTP) yang diprakarsai oleh Darmosoetanto selaku Direktur Kantor Tabungan Pos. Kantor Tabungan Pos mempunyai tugas untuk menukar uang Jepang yang beredar setelah penduduknya diganti dengan Oeang Republik Indonesia (ORI). Kantor Tabungan Pos sebagai penghimpun dana masyarakat pada tahun 1946 harus diberhentikan operasinya untuk

sementara waktu karena terjadi agresi militer Belanda di Indonesia. Setelah agresi militer Belanda berakhir pada tahun 1949, pemerintah Indonesia membuka kembali Kantor Tabungan Pos sekaligus mengganti nama Kantor Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Bank Tabungan Pos didirikan pada tanggal 9 Februari 1950 berdasarkan Undang-Undang Darurat No.50 tahun 1950, yang kemudian tanggal tersebut dijadikan tanggal kelahiran Bank Tabungan Negara (BTN).

Bank Tabungan Negara pada saat itu masih berstatus Bank Umum Milik Negara kemudian diintegrasikan kedalam Bank Indonesia berdasarkan Ketetapan Presiden No. 11 tahun 1965, seluruh Bank Umum Milik Negara termasuk Bank Tabungan Negara (BTN) beralih statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Peralihan Bank BTN menjadi Bank Umum Milik Negara didasarkan pada Undang-Undang No. 20 tahun 1968 yang mempunyai tugas utama memperbaiki perekonomian rakyat melalui penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan. Awal karir Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B41 49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh BTN di negeri ini. Waktu demi waktu akhirnya terus mengantar BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR-BTN. Banyaknya pendirian Bank Umum Syariah atau bank konvensional yang membuka unit usaha syariah menandai pesatnya perkembangan bisnis di dunia perbankan khususnya perbankan syariah. Bank Tabungan Negara sebagai bank konvensional, membuka unit layanan syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya yang tidak menginginkan transaksi berupa bunga. Sehingga Bank Tabungan Negara Syariah membuka beberapa Unit Usaha Syariah di beberapa daerah di Indonesia termasuk Sejak Tanggal 19 Desember 2006 berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 8/2682/DPbS BTN Syariah Medan tercatat sebagai Kantor Cabang Syariah (KCS) yang ke 9 dan telah diresmikan pada tanggal 22 Februari 2007 oleh Gubernur Sumatera Utara

dan Gubernur BI Cabang Medan. Sehingga pada tahun 2007 direncanakan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk akan mempunyai 18 Kantor Cabang Syariah (KCS).

- **Visi Unit Usaha Syariah BTN**

“Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga”

- **Misi Unit Usaha Syariah BTN**

Berikut merupakan misi dari PT Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Syariah Medan:

- a. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegritasi dalam sektor perumahan di Indonesia.
- b. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.
- c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital.
- d. Menyiapkan dan mengembangkan human capital yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi.
- e. Meningkatkan shareholder value dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati – hatian dan good cooperation governance.
- f. Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

2. Identitas Responden

a. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang di dapat dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki - laki	55	55.0	55.0	55.0
Valid Perempuan	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 55 orang dan jumlah responden perempuan sebanyak 45 orang. Jadi total responden sebanyak 100 orang.

b. Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang di dapat dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai usia responden sebagai berikut:

Tabel 4.2

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 25 tahun	47	47.0	47.0	47.0
Valid 25 - 30 tahun	25	25.0	25.0	72.0
> 30 tahun	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden yang berusia di bawah 25 tahun sebanyak 47 orang. Responden yang berusia antara 25 hingga 30 tahun sebanyak 25 orang. Responden yang berusia di atas 30 tahun sebanyak 28 orang. Jadi total responden sebanyak 100 orang

c. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang di dapat dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai pendidikan terakhir responden sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMP	3	3.0	3.0	3.0
SMA	53	53.0	53.0	56.0
D3	3	3.0	3.0	59.0
Valid S1	30	30.0	30.0	89.0
S2	10	10.0	10.0	99.0
S3	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah responden yang berpendidikan SMP sebanyak 3 orang. Responden yang berpendidikan SMA sebanyak 53 orang. Responden yang berpendidikan D3 sebanyak 3 orang. Responden yang berpendidikan S1 sebanyak 30 orang. Responden yang berpendidikan S2 sebanyak 10 orang dan responden yang berpendidikan S3 sebanyak 3 orang. Jadi total responden sebanyak 100 orang

3. Hasil Uji Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Adapun hasil uji multikolinieritas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.815	1.616		4.219	.000		
	X1	.183	.084	.215	2.185	.031	.784	1.275
	X2	.408	.108	.373	3.786	.000	.784	1.275

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

l 4.4 pada kolom *Collinearity Statistics*, dapat dilihat nilai Tolerance sebesar 0.784 dan nilai VIF sebesar 1.275 yang artinya keduanya menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.245	3.79283	1.510

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Pada table 4.5 diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji autokorelasi nilai Durbin Watson sebesar 1,510. Kemudian akan dibandingkan dengan Tabel (DW), $\alpha = 5\%$ dengan $n = 100$ dan variabel independen sebanyak 2. Dari tabel DW diperoleh nilai $dL = 1,6337$ dan nilai $dU = 1,7152$. Daerah yang tidak terjadi autokorelasi diwakili oleh dU dan $4 - dU$ ($4 - 1,7152$). Nilai Durbin Watson 1,510 berada diantara rentang nilai tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $dU < dW < 4 - dU$ atau autokorelasi sama dengan nol atau tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.856	.821		7.133	.000
	X1	-.056	.042	-.143	-1.317	.191
	X2	-.118	.055	-.234	-2.161	.033

a. Dependent Variable: RES_2

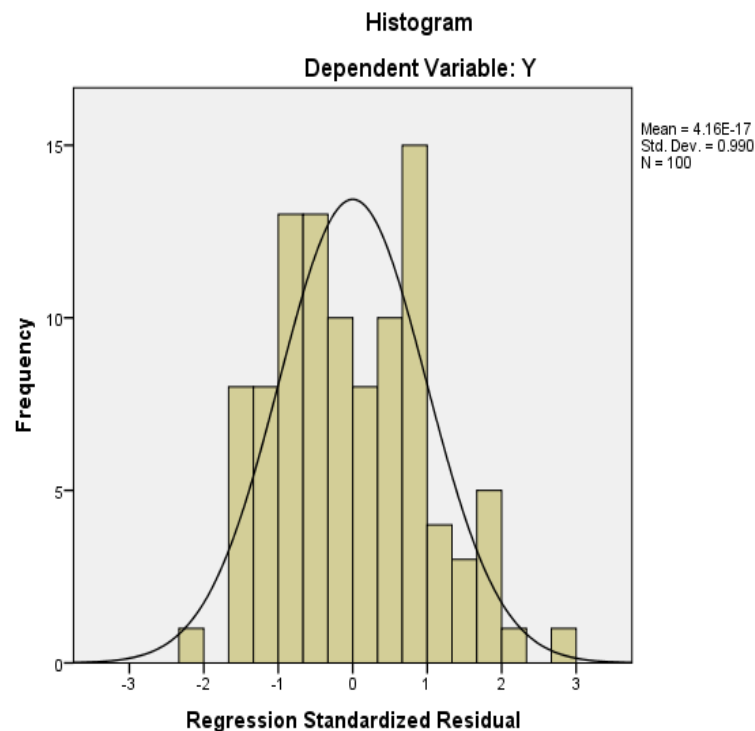
Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Dari hasil tabel 4.6 diatas setelah diuji dengan uji glejser bahwa diketahui nilai signifikan (Sig.) untuk X1 adalah 0,191 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sementara untuk X2 adalah 0,033 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

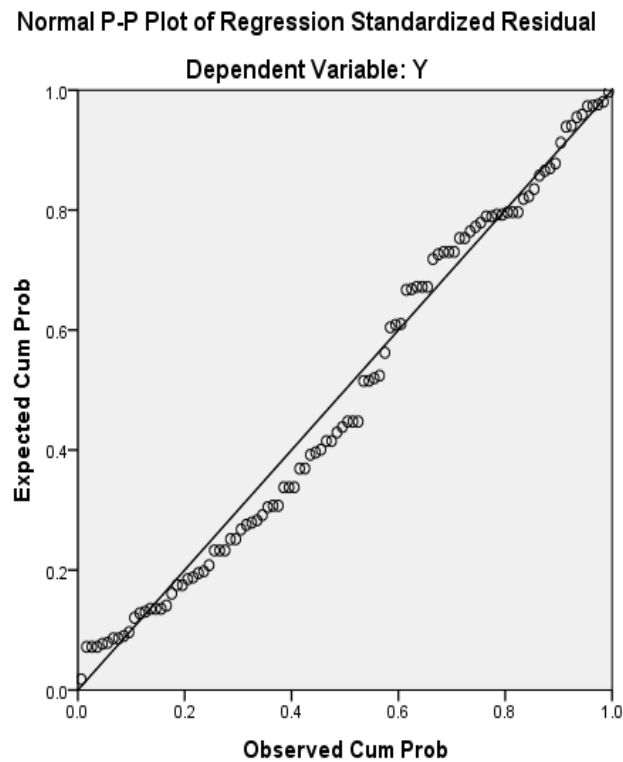
Berikut merupakan hasil dari olah data yang menghasilkan grafik histogram dan normal probability plot:



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 4.1
Grafik Uji Normalitas

Dalam grafik histogram di atas dapat dilihat perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 4.2
Grafik Normal Plot

Dalam grafik Normal Plot disini yang dapat kita lihat adalah perbandingan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif data dari distribusi normal. Dalam grafik normal plot terlihat adanya titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal sedangkan penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas di atas didukung oleh uji normalitas Kolmogrov-Smirnov Test. Uji Kolmogrov-Smirnov Test bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal

atau tidak. Data distribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$. Data distribusi tidak normal, jika nilai sig. (signifikansi) $< 0,05$. Hasil uji Kolmogrov-Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75432217
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.083
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.831
Asymp. Sig. (2-tailed)		.495

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,831 dan Asymp.sig. sebesar 0,495 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.815	1.616		4.219	.000		
X1	.183	.084	.215	2.185	.031	.784	1.275
X2	.408	.108	.373	3.786	.000	.784	1.275

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan output SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,815 + 0,183 X1 + 0,408 X2 + e$$

Dari persamaan fungsi di atas dapat di artikan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 6,815 menyatakan bahwa jika ada religiusitas (X1), pendidikan (X2) konstan atau tidak ada atau 0, maka minat menabung sebesar 6,815.
- 2) Koefisien regresi religiusitas (X1) sebesar 0,183 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pendidikan (X1) akan meningkatkan preferensi menabung sebesar 0,183 kali dengan anggapan pendidikan (X2) tetap.
- 3) Koefisien regresi pendidikan (X2) sebesar 0,408 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pekerjaan (X2) akan meningkatkan preferensi menabung 0,408 kali dengan anggapan religiusitas tetap.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Untuk hasil uji statistik t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik T

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	6.815	1.616		4.219	.000		
X1	.183	.084	.215	2.185	.031	.784	1.275
X2	.408	.108	.373	3.786	.000	.784	1.275

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

b

erdasarkan pada tabel 4.9 diatas, hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel Religiusitas (X1) adalah sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas (X1) terhadap preferensi menabung (Y). Sedangkan nilai signifikansi variabel pendidikan (X2) adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan terhadap preferensi menabung (Y).

2) Uji F Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil uji statistik F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.874	2	21.437	5.770	.004 ^b
	Residual	360.398	97	3.715		
	Total	403.272	99			

a. Dependent Variable: RES_2

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, secara pengujian simultan dari tabel ANNOVA dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5.770 dengan nilai signifikansi 0,004 sehingga lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen, dan menunjukkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk sudah baik.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti menandakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Hasil uji determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.245	3.79283	1.510

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,510 ini berarti ada hubungan antara variable dependen (Preferensi Menabung) dengan variable independen (Religiusitas dan Pendidikan) sebesar 0,510 koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,245 ini berarti kontribusi variabel independen (Religiusitas dan pendidikan) mempengaruhi variabel dependen (preferensi menabung) sebesar 24,5% sedangkan sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi dari variabel lain dan di luar model.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Preferensi Menabung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian terhadap data observasi dapat disimpulkan bahwa pengaruh religiusitas terhadap preferensi menabung berpengaruh signifikan. Dan hal ini menyatakan bahwa pengaruh religiusitas terhadap preferensi menjadi faktor yang mendorong nasabah untuk menabung di bank syariah. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) diperoleh nilai signifikansi untuk religiusitas sebesar 0,031. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung dan H1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriyani (2015) yang meneliti tentang pengaruh persepsi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi kasus di pondok pesantren Al-Falah Mojo Kediri), dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh persepsi santri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hasil penelitian juga menunjukkan ada pengaruh antara tingkat religiusitas santri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Selain itu persepsi dan religiusitas santri secara bersama – sama mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan Fatmawati (2015) yang meneliti tentang pengaruh pendapatan, religiusitas, dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman. Hasil *probit regression* menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim, sedangkan variabel religiusitas dan informasi berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman.

2. Pengaruh Pendidikan terhadap Preferensi Menabung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian terhadap data observasi dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan terhadap preferensi menabung berpengaruh signifikan. Dan hal ini menyatakan bahwa pengaruh pendidikan terhadap preferensi menjadi faktor yang mendorong nasabah untuk menabung di bank syariah. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) diperoleh nilai signifikansi untuk pendidikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung dan H2 diterima.

Penelitian Ayoe Niken Pratiwi (2010) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan bank syariah (Studi Kasus di Kota Surakarta) menunjukkan bahwa variabel kualitas keagamaan muslimin dan tingkat pendidikan muslimin terbukti signifikan berpengaruh positif dalam keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan bank syariah di Kota Surakarta pada tahun 2008, sedangkan variabel tingkat pendapatan muslimin, usia muslimin, jenis kelamin muslimin dan jarak rumah muslimin ke bank syariah tidak mempengaruhi keputusan masyarakat muslim di Kota Surakarta untuk menggunakan bank syariah pada tahun 2008.

Hasil serupa di temukan oleh Amat Yunus (2004) dalam penelitiannya yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Bekasi) tahun 2004, faktor pendidikan masyarakat dan faktor pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah.

3. Pengaruh Religiusitas dan Pendidikan terhadap Preferensi Menabung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian terhadap data observasi dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung berpengaruh signifikan. Dan hal ini menyatakan bahwa religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menjadi

factor yang mendorong nasabah untuk menabung di bank syariah. hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai signifikan. Pada kolom tersebut besarnya sig. 0,004 ini berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi religiusitas dan pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi preferensi menabung secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Siswanti (2015) “Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa STAIN Salatiga tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” menunjukkan bahwa pengetahuan, agama, iklan/informasi dan pengalaman secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Hasil serupa ditemukan oleh Muhammad Bagus Ma’rif (2018) analisis pengaruh tingkat religiusitas dan *product knowledge* terhadap preferensi menabung mahasiswa perbankan syariah menunjukkan bahwa religiusitas dan *product knowledge* secara bersama – sama mempengaruhi signifikan terhadap preferensi menabung.

TABEL 4.12
HASIL HIPOTESIS

Hipotesis	Pernyataan	Kesimpulan
H1	Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung	Diterima
H2	Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung	Diterima
H3	Religiusitas dan Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi menabung	Diterima

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data mengenai pengaruh religiusitas dan pendidikan terhadap preferensi menabung nasabah di bank syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan ssesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan.
2. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan.
3. Religiusitas dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung nasabah di Bank BTN Syariah KC Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BTN Syariah KC Medan Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa religiusitas dan pendidikan mempengaruhi preferensi menabung nasabah. BTN Syariah KC Medan diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran dan preferensi nasabah menabung dengan pendekatan yang lebih tepat kepada nasabah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian 3 variabel, yaitu terdiri dari dependen (preferensi menabung), variabel independen (religiusitas dan pendidikan). Penambahan

variabel baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, Ananggadipa, dkk (2013).” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah”. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil),170-177.
- Adawiyah, Wiwiek Rabiatul (2015). “*Pertimbangan, Pengetahuan, Dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah.*” Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume.11, Nomor. 2,191-201.
- Ahmadi Bi Rahmani, Nur (2016). Metodologi Penelitian Ekonomi, Medan: FEBI UINSU PRESS.
- Aldy Purnomo, Rochmat (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponogoro: CV. Wade Group.
- Ancok dan Suroso (2008). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem – Problem Psikologi*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Andriyani, Ayu (2015). *Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren AlFalah Mojo Kediri)*.
- Antonio, M. Syafi’i (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema
- Ascarya (2006). *Akad dan produk bank syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bagus Ma’arif, Muhammad (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Product Knowledge Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah*, Skripsi, IAIN Salatiga.
- Bawono, Anton (2006). *Multivariety Analysis Dengan SPSS*, Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Bellani Oktavindria Iranati, Rahma (2017). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Butar Tumpal Butar (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah*”. Medan: Jurnal Implementasi Ekonomi dan Bisns Vol 3 No 1

- Cozby, Paul C. (2009). *Methods In Behavior Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damara, Dionisio (2021). BTN Syariah Cetak Laba Bersih Rp. 141,74 Miliar di KuartalIII/2021. *Bisnis.com*
<https://finansial.bisnis.com/read/20211021/90/1456669/btn-syariah-cetak-laba-bersih-rp14174-miliar-di-kuartal-iii2021>. Diakses 21 Oktober 2021.
- Fauzi, Ahmad (2015). “*Membangun Epistemologi Pendidikan Islam Melalui Kepemimpinan Spiritual: Suatu Telaah Diskursif*”, dalam *Journal Empirisma, STAIN Kediri*, Vol. 24, No. 2.
- Harlan, Johan (2018). *Analisis Regresi Linear*, Jakarta: Gunadarma.
- Hidayatil Azimah, Nailul (2016). Skripsi: “*Pengaruh Religiusitas, Gaji Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zaka Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Husna, Lailatul (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Iklan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)*, Skripsi, IAIN Tukungagung.
- Ika Ramadhani, Nur’aini (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang*, dalam *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 19.
- Hasanah, Fadhilatul (2019). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah*, dalam *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1.
- Ikhsan, Arfan (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Medan: Madenatera.
- Ilham Prabowo, Haris (2019). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Dengan Variabel Promosi Sebagai Variabel Moderasi*, Skripsi, IAIN Salatiga.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Kotler, Philip (2006), *Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedi.
- Masruroh (2015). *Atik analisis pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah*, Salatiga: STAIN Salatiga.
- Maulina, Marliah dan Ismaulina (2021). *Analisis Faktor-faktor Preferensi Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah*, dalam Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 3, No.1.
- Miftahul Huda, Muchamad (2017). *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kopen))*” Skripsi. IAIN Salatiga.
- Muhammad (2004). *Etika Bisnin Islam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mujaddid, Fajar dan Pandu Tezar Adi Nugroho (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah*, dalam Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 10, No. 1.
- Mukromin, Muhammad. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*.
- Nastiti, Niken (2018). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*, dalam Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis, Vol. 1, No. 1.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). *Booklet Perbankan Indonesia 2016 Edisi 3*. Jakarta: OJK.
- Pabbajah, Mustaqim (2019). *The Factors of Service, Religiosity and Knowledge in The Decision of Customers to Save Funds in Sharia Bank in Yogyakarta City*, dalam International Journal of Business, Humanities, Education, and Social Sciences, Vol. 1, No.2.

- Sari Istiadah, Tia (2019). *Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiustias, Product Knowledge, Dan Disposable Income Terhadap Preferensi Menabung Di Perbankan Syariah*, Skripsi, IAIN Tulungagung.
- Shofwa, Yoiz (2016). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiustitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada BSM Cabang Purwokerto*. Jurnal Ekonomi Islam, Volume 4 Nomor 1.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Suyatno (2015), *Dekonstruksi Pendidikan Islam Sebagai Subsistem Pendidikan Nasional*, dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. IV, No. 1.
- Syafina, Laylan (2018), *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, Medan: Febi Press UINSU.
- Toule, Rendy (2015). *Preferensi Wisatawan Nusantara Terhadap Sarana Akomodasi Di Provinsi Bali*, Skripsi, Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali.
- Umar, Husein (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pengisian Kuesioner

**Pengaruh Religiusitas Dan Pendidikan Terhadap
Preferensi Menabung Di Bank Syariah**

(Studi Kasus Pada Bank Btn Syariah Kc Medan)

A. PETUNJUK PENGISIAN

- Berilah tanda pada kolom pernyataan kuesioner sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan hanya diisi dengan satu jawaban saja. Kolom pernyataan kuesioner sebagai berikut:

- | | | | | | | |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 2. Sangat tidak setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

Apabila Saudara setuju dengan pernyataan kuesioner maka tandailah angka yang semakin tinggi sebelah kanan, semakin mendekati angka 5 berarti semakin setuju atau sangat setuju terhadap pernyataan kuesioner.

- Apabila Saudara tidak setuju dengan pernyataan kuesioner maka tandailah angka yang rendah sebelah kiri, semakin mendekati angka 1 berarti semakin tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan kuesioner

Contoh:

Saya menyukai sistem bagi hasil di bank syariah

- | | | | | | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Sangat tidak setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat setuju |

Lampiran 2

Data Responden

Data Responden			
No	Jenis Kelamin	Usia	Jenjang Pendidikan
1	Perempuan	25 - 30 tahun	SMA
2	Perempuan	< 25 tahun	SMA
3	Laki - laki	< 25 tahun	S1
4	Laki - laki	< 25 tahun	SMA
5	Perempuan	< 25 tahun	SMA
6	Perempuan	< 25 tahun	S1
7	Perempuan	25 - 30 tahun	S1
8	Perempuan	< 25 tahun	S1
9	Perempuan	< 25 tahun	SMA
10	Laki - laki	< 25 tahun	SMA
11	Perempuan	< 25 tahun	SMA
12	Perempuan	< 25 tahun	SMA
13	Perempuan	< 25 tahun	SMA
14	Perempuan	< 25 tahun	SMA
15	Perempuan	< 25 tahun	SMA
16	Laki - laki	< 25 tahun	SMA
17	Perempuan	< 25 tahun	SMA
18	Perempuan	< 25 tahun	SMA
19	Perempuan	< 25 tahun	S1
20	Perempuan	< 25 tahun	S1
21	Laki - laki	< 25 tahun	SMA
22	Perempuan	< 25 tahun	SMA
23	Perempuan	< 25 tahun	SMA
24	Perempuan	< 25 tahun	SMA
25	Laki - laki	< 25 tahun	SMA
26	Perempuan	< 25 tahun	SMA
27	Perempuan	< 25 tahun	SMA
28	Perempuan	< 25 tahun	SMA
29	Perempuan	< 25 tahun	SMA
30	Perempuan	< 25 tahun	SMA
31	Perempuan	< 25 tahun	SMA
32	Perempuan	< 25 tahun	S1
33	Perempuan	< 25 tahun	SMA
34	Perempuan	< 25 tahun	SMA
35	Laki - laki	> 30 tahun	S1

36	Laki - laki	> 30 tahun	D3
37	Laki - laki	> 30 tahun	SMA
38	Laki - laki	> 30 tahun	SMA
39	Laki - laki	25 - 30 tahun	S1
40	Laki - laki	25 - 30 tahun	S2
41	Laki - laki	25 - 30 tahun	SMA
42	Laki - laki	25 - 30 tahun	S2
43	Laki - laki	25 - 30 tahun	SMA
44	Laki - laki	25 - 30 tahun	SMA
45	Laki - laki	25 - 30 tahun	SMA
46	Laki - laki	> 30 tahun	S3
47	Laki - laki	25 - 30 tahun	D3
48	Laki - laki	> 30 tahun	S1
49	Laki - laki	> 30 tahun	S2
50	Laki - laki	> 30 tahun	S1
51	Laki - laki	> 30 tahun	S1
52	Laki - laki	> 30 tahun	S1
53	Perempuan	< 25 tahun	SMA
54	Perempuan	> 30 tahun	S1
55	Laki - laki	< 25 tahun	S2
56	Perempuan	< 25 tahun	SMA
57	Laki - laki	< 25 tahun	S1
58	Laki - laki	25 - 30 tahun	S1
59	Laki - laki	> 30 tahun	S2
60	Perempuan	< 25 tahun	SMA
61	Laki - laki	25 - 30 tahun	D3
62	Laki - laki	< 25 tahun	SMA
63	Laki - laki	25 - 30 tahun	SMA
64	Laki - laki	> 30 tahun	S1
65	Laki - laki	25 - 30 tahun	SMA
66	Laki - laki	> 30 tahun	SMA
67	Perempuan	> 30 tahun	SMA
68	Laki - laki	25 - 30 tahun	SMA
69	Perempuan	> 30 tahun	SMP
70	Perempuan	> 30 tahun	SMA
71	Laki - laki	25 - 30 tahun	S2
72	Laki - laki	25 - 30 tahun	SMA
73	Laki - laki	< 25 tahun	SMA
74	Laki - laki	> 30 tahun	SMA
75	Perempuan	> 30 tahun	S1

76	Laki - laki	< 25 tahun	SMA
77	Laki - laki	25 - 30 tahun	S1
78	Perempuan	> 30 tahun	SMP
79	Perempuan	> 30 tahun	S1
80	Laki - laki	< 25 tahun	S1
81	Laki - laki	> 30 tahun	S1
82	Laki - laki	25 - 30 tahun	SMA
83	Laki - laki	< 25 tahun	S1
84	Laki - laki	< 25 tahun	SMA
85	Perempuan	> 30 tahun	S1
86	Laki - laki	> 30 tahun	S1
87	Laki - laki	< 25 tahun	S1
88	Perempuan	< 25 tahun	S1
89	Perempuan	25 - 30 tahun	S1
90	Perempuan	25 - 30 tahun	S1
91	Laki - laki	> 30 tahun	SMA
92	Laki - laki	> 30 tahun	S2
93	Laki - laki	25 - 30 tahun	SMA
94	Laki - laki	25 - 30 tahun	S2
95	Laki - laki	> 30 tahun	SMP
96	Perempuan	< 25 tahun	SMA
97	Perempuan	< 25 tahun	SMA
98	Perempuan	25 - 30 tahun	SMA
99	Laki - laki	25 - 30 tahun	S1
100	Laki - laki	> 30 tahun	S2

Lampiran 3

Jawaban Responden

No	S1-X1	S2-X1	S3-X1	S4-X1	S5-X1	X2	S1-X2	S2-X2	S3-X2	S4-X2	S5-X2	X2	S1-X3	S2-X3	S2-X3	S2-X3	S2-X3	X2
1	5	3	4	4	5	21	4	3	3	3	4	17	4	3	4	2	3	16
2	5	2	5	5	5	22	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
3	5	5	5	5	5	25	1	3	4	2	5	15	4	3	3	4	3	17
4	5	5	5	5	4	24	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15
5	5	4	5	5	5	24	3	2	3	3	3	14	5	5	3	2	5	20
6	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	2	6	2	1	1	1	1	6
7	1	2	2	1	1	7	1	1	2	1	1	6	1	1	1	1	1	5
8	2	2	3	2	2	11	2	2	2	3	2	11	3	3	3	3	3	15
9	5	4	3	5	4	21	2	4	3	5	5	19	5	4	3	4	5	21
10	5	5	5	5	4	24	4	4	3	4	3	18	3	3	3	3	4	16
11	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	4	23
12	5	3	4	4	5	21	4	3	3	3	4	17	4	3	4	2	3	16
13	5	2	5	5	5	22	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
14	5	5	5	5	5	25	1	3	4	2	5	15	4	3	3	4	3	17
15	5	5	5	5	4	24	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15
16	5	4	5	5	5	24	3	2	3	3	3	14	5	5	3	2	5	20
17	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	2	6	2	1	1	1	1	6
18	1	2	2	1	1	7	1	1	2	1	1	6	1	1	1	1	1	5
19	2	2	3	2	2	11	2	2	2	3	2	11	3	3	3	3	3	15
20	5	4	3	5	4	21	2	4	3	5	5	19	5	4	3	4	5	21
21	5	5	5	5	4	24	4	4	3	4	3	18	3	3	3	3	4	16
22	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	4	23
23	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
24	3	4	5	3	4	19	1	2	4	5	3	15	4	5	3	5	6	23
25	2	1	2	2	3	10	3	3	3	4	4	17	4	5	4	4	5	22
26	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	2	6	2	1	1	1	1	6
27	1	2	2	1	1	7	1	1	2	1	1	6	1	1	1	1	1	5
28	2	2	3	2	2	11	2	2	2	3	2	11	3	3	3	3	3	15
29	5	3	4	4	5	21	4	3	3	3	4	17	4	3	4	2	3	16
30	5	2	5	5	5	22	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
31	5	5	5	5	5	25	1	3	4	2	5	15	4	3	3	4	3	17
32	3	2	3	4	5	17	2	3	4	5	2	16	2	2	2	3	3	12
33	2	4	5	2	1	14	2	2	2	3	3	12	3	2	1	3	4	13
34	1	2	4	3	4	14	4	4	2	2	2	14	1	1	3	4	4	13
35	3	4	4	4	4	19	2	2	2	1	1	8	3	4	4	4	2	17
36	3	3	4	5	4	19	4	2	1	3	3	13	3	1	4	5	2	15

37	2	3	1	3	4	13	5	5	5	2	2	19	2	1	3	3	3	12
38	1	2	5	5	5	18	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	4	16
39	2	5	5	5	5	22	1	3	4	2	5	15	4	3	3	4	2	16
40	3	5	5	5	4	22	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	1	13
41	2	4	5	5	5	21	3	2	3	3	3	14	5	5	3	2	3	18
42	2	2	3	4	5	16	2	3	4	5	2	16	2	2	2	3	3	12
43	1	4	5	2	1	13	2	2	2	3	3	12	3	2	1	3	2	11
44	1	2	4	3	4	14	4	4	2	2	2	14	1	1	3	4	2	11
45	4	4	4	4	4	20	2	2	2	1	1	8	3	4	4	4	3	18
46	4	3	4	5	4	20	4	2	1	3	3	13	3	1	4	5	3	16
47	3	4	4	5	4	20	3	3	3	4	4	17	3	4	2	3	2	14
48	2	5	5	5	4	21	4	3	3	3	3	16	3	3	3	2	1	12
49	5	5	5	5	1	21	3	4	2	5	4	18	3	3	4	4	5	19
50	5	5	5	4	3	22	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	2	13
51	4	5	5	5	3	22	2	3	3	3	5	16	5	3	2	1	1	12
52	5	2	1	2	2	12	2	3	3	3	3	14	3	3	4	4	3	17
53	4	3	4	4	4	19	2	2	2	5	5	16	3	2	4	5	3	17
54	4	4	4	2	2	16	2	1	1	2	2	8	2	3	2	3	2	12
55	4	5	4	4	2	19	1	3	3	3	2	12	1	3	3	2	1	10
56	4	5	4	3	3	19	3	4	4	1	1	13	3	4	4	4	5	20
57	5	5	4	4	3	21	3	3	3	3	4	16	4	4	3	2	2	15
58	5	5	1	3	4	18	2	5	4	3	1	15	4	5	2	1	1	13
59	5	4	3	3	3	18	2	3	3	3	4	15	2	3	3	3	3	14
60	3	4	2	5	4	18	3	3	4	4	5	19	5	5	5	5	1	21
61	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	2	13	5	5	5	4	3	22
62	2	3	3	3	5	16	5	3	2	1	1	12	4	5	5	5	3	22
63	2	3	3	3	3	14	3	3	4	4	3	17	5	2	1	2	2	12
64	2	2	2	5	5	16	3	2	4	5	3	17	4	3	4	4	4	19
65	2	1	1	2	2	8	2	3	2	3	2	12	4	4	4	2	2	16
66	1	3	3	3	2	12	1	3	3	2	1	10	4	5	4	4	2	19
67	3	4	4	1	1	13	3	4	4	4	5	20	4	5	4	3	3	19
68	3	3	3	3	4	16	4	4	3	2	2	15	5	5	4	4	3	21
69	2	5	4	3	1	15	4	5	2	1	1	13	5	5	1	3	4	18
70	2	3	3	3	4	15	2	3	3	3	3	14	5	4	3	3	3	18
71	5	4	3	4	5	21	2	2	3	2	2	11	5	4	3	5	4	21
72	3	3	3	3	4	16	5	4	3	5	4	21	3	5	5	5	4	22
73	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
74	4	3	4	2	3	16	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	2	18
75	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	5	2	5	5	1	18
76	4	3	3	4	3	17	3	4	5	3	4	19	2	5	5	5	3	20

77	3	3	3	3	3	15	2	1	2	2	3	10	5	5	5	5	4	24
78	5	5	3	2	5	20	1	1	1	1	1	5	1	4	5	5	5	20
79	2	2	3	2	3	12	3	3	3	3	5	17	5	3	2	5	5	20
80	4	3	5	5	5	22	4	3	3	3	3	16	3	3	4	2	2	14
81	4	3	4	3	3	17	3	3	2	5	5	18	3	2	4	3	2	14
82	4	4	4	5	5	22	5	5	1	2	2	15	2	3	2	1	1	9
83	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	1	3	3	3	4	14
84	2	4	5	3	4	18	5	3	4	1	1	14	3	4	4	3	1	15
85	3	3	4	4	4	18	5	4	3	3	4	19	4	4	3	3	4	18
86	1	1	1	2	2	7	1	1	4	3	1	10	4	5	2	4	5	20
87	1	2	1	1	1	6	1	1	3	3	4	12	2	3	3	3	4	15
88	2	2	3	2	3	12	3	3	3	4	5	18	2	2	3	2	5	14
89	3	3	3	4	4	17	3	4	3	3	4	17	5	4	3	2	3	17
90	4	3	3	3	3	16	3	3	5	4	4	19	5	5	5	3	3	21
91	3	3	4	2	2	14	3	4	2	3	2	14	3	3	2	1	1	10
92	3	2	4	5	4	18	3	3	3	3	2	14	2	3	3	3	4	15
93	2	3	2	5	5	17	3	3	4	3	5	18	4	3	4	3	1	15
94	1	3	3	5	5	17	3	3	3	3	5	17	5	5	3	3	4	20
95	3	4	4	3	3	17	5	3	2	5	5	20	5	5	2	4	5	21
96	4	4	3	3	4	18	2	3	2	3	3	13	3	3	3	3	4	16
97	4	5	2	2	1	14	3	5	5	5	3	21	4	5	3	2	5	19
98	2	3	3	1	1	10	3	4	3	3	2	15	1	2	3	2	3	11
99	5	5	5	3	3	21	4	4	5	5	1	19	1	1	5	3	3	13
100	5	5	5	4	3	22	3	3	3	3	3	15	3	3	2	5	5	18

Lampiran 4 :**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki - laki	55	55.0	55.0	55.0
Valid Perempuan	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 25 tahun	47	47.0	47.0	47.0
Valid 25 - 30 tahun	25	25.0	25.0	72.0
> 30 tahun	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMP	3	3.0	3.0	3.0
SMA	53	53.0	53.0	56.0
D3	3	3.0	3.0	59.0
Valid S1	30	30.0	30.0	89.0
S2	10	10.0	10.0	99.0
S3	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.245	3.79283	1.510

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.874	2	21.437	5.770	.004 ^b
	Residual	360.398	97	3.715		
	Total	403.272	99			

Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	6.815	1.616		4.219	.000		
X1	.183	.084	.215	2.185	.031	.784	1.275
X2	.408	.108	.373	3.786	.000	.784	1.275

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.815	1.616		4.219	.000		
X1	.183	.084	.215	2.185	.031	.784	1.275
X2	.408	.108	.373	3.786	.000	.784	1.275

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.815	1.616		4.219	.000		
1 X1	.183	.084	.215	2.185	.031	.784	1.275
X2	.408	.108	.373	3.786	.000	.784	1.275

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

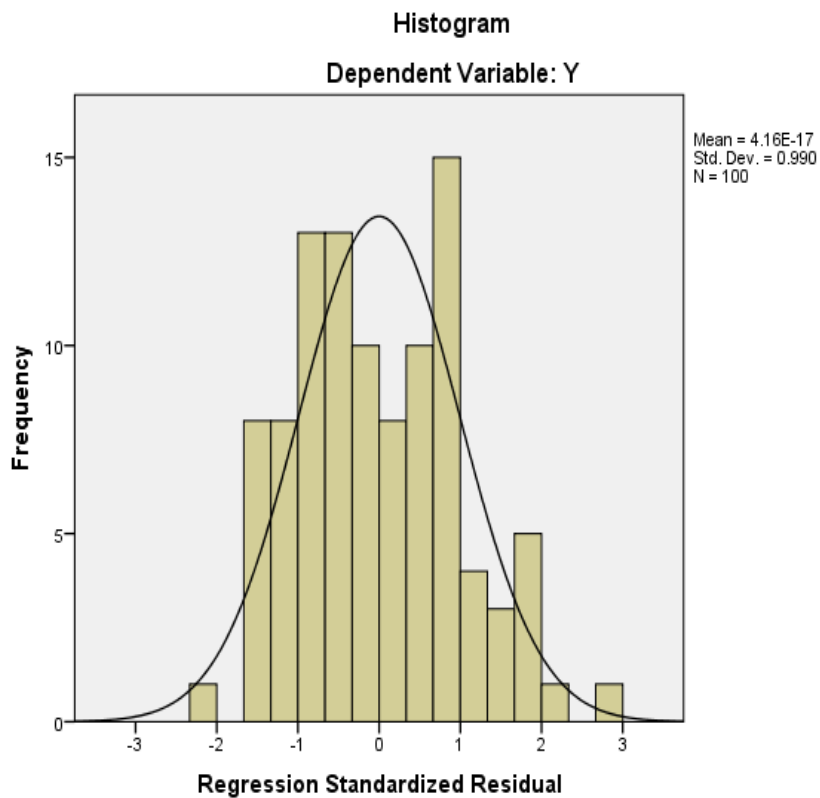
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.245	3.79283	1.510

Hasil Uji Heteroskedastisitas

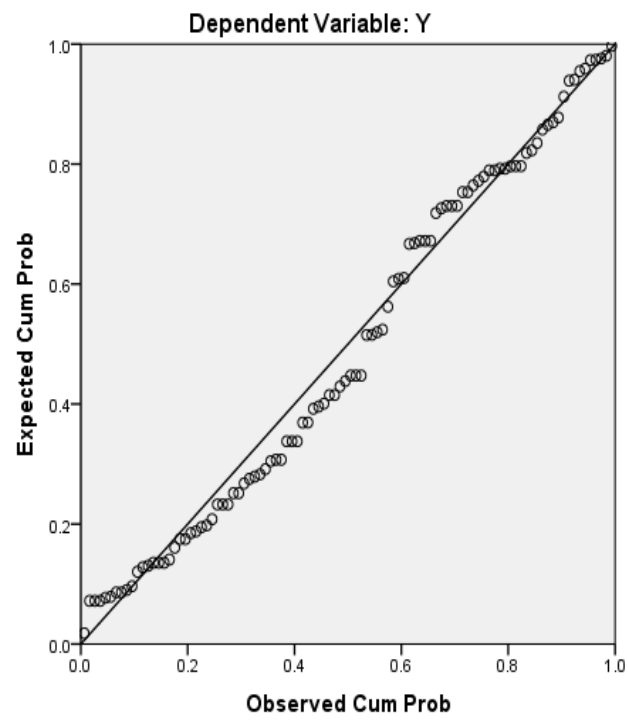
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.856	.821		7.133	.000
	X1	-.056	.042	-.143	-1.317	.191
	X2	-.118	.055	-.234	-2.161	.033

Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



CURICULUM VITAE

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Khoirul Anwar
Tempat/Tanggal Lahir : Tembung, 02 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Jln. Sidomulyo Dusun VI
Status : Belum Menikah
Email : khoirul.anwar611@yahoo.co.id
Anak Ke : 1 Dari 3 Bersaudara
Nama Orang Tua :
Ayah : Muhammad Sobar
Ibu : Siti Wardah

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005 – 2006 : TK AL- BARKAH Tembung
Tahun 2006 – 2012 : MIS Madinatussalam
Tahun 2012 – 2015 : MTS Cerdas Murni
Tahun 2015 – 2018 : MAN 2 Model Medan
Tahun 2018 – Sekarang : Perguruan Tinggi UIN Sumatera Utara

III. RIWAYAT ORGANISASI

-